



Dintib perluas wilayah operasi kebersihan

Oleh Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Dinas Ketertiban akan semakin memperketat pengawasan terhadap pelanggaran Peraturan Daerah Kebersihan. Setelah sebelumnya berhasil menjaring 28 tersangka, pada Maret ini sudah direncanakan akan mengintensifkan pengawasan di empat lokasi yang juga menjadi lokasi pembuangan sampah secara ilegal oleh masyarakat.

Empat kawasan yang akan dilakukan pengawasan yaitu Makam Brajan, Kusumanegara, perempatan Ibu Ruswo, Prabukaca, Jalan Jenderal Sudirman dan Makan Kuncen sisi utara. "Empat titik itu cukup parah tumpukan sampahnya," kata Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja, Nurwidi, Rabu (2/3). Di lokasi-lokasi yang sering ditemukan tumpukan sampah umumnya terdiri dari sampah rumah

tangga. Dintib sendiri sudah melakukan koordinasi dengan masing-masing wilayah tempat akan dilakukannya penertiban.

Selama ini dengan koordinasi yang dilakukan lurah dan tokoh masyarakat diharapkan warga bisa mengubah perilakunya membuang sampah sembarangan namun ternyata sampai saat ini belum ada perubahan signifikan.

Kesulitan mencari lahan untuk TPS diakui Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja, Suyana. Di hubungi secara terpisah Suyana mengatakan di sejumlah lokasi memang masih kesulitan mencari lokasi untuk dibangun TPS. Misalnya saja dari Kecamatan Jetis ke utara. Seharusnya jarak antara lingkungan dengan tempat pembuangan sampah tidak lebih dari sekitar 500 meter hingga satu kilometer. Kota Jogja sendiri memiliki 115 TPS yang terdiri dari depo maupun kontainer.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005